



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini peneliti memaparkan hal-hal yang berkaitan mengenai metode penelitian yaitu tentang objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel dan teknik analisis data. Peneliti menggunakan data sekunder dari Perusahaan Badan Usaha Milik Negara di berbagai sektor yaitu sektor infrastruktur, *basic material*, keuangan, energi, transportasi dan logistik serta kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dalam bab ini juga akan dijelaskan mengenai variabel penelitian yang akan diteliti dan proksi pengukurannya serta sumber pengambilan data dan metode yang akan digunakan dalam pengambilan sampel yang dilakukan oleh peneliti. Diharapkan dengan metode penelitian yang digunakan ini mampu mendapatkan hasil yang signifikan terhadap variabel yang diuji dalam penelitian yang akan dilakukan.

A. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan yaitu Perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2023. Data yang digunakan yaitu data sekunder yang diperoleh dari data laporan keuangan pada *website* www.idx.co.id dan *website* resmi perusahaan. Alasan menggunakan objek penelitian Perusahaan Badan Usaha Milik Negara karena menurut laporan ACFE (2024), ditemukan bahwa Perusahaan Badan Usaha Milik Negara menjadi perusahaan yang berkontribusi cukup besar dalam melakukan kecurangan laporan keuangan karena terdapat di setiap sektor yang terlibat melakukan kecurangan laporan keuangan dimana keterlibatan ini termasuk 25 kasus dari 61 kasus di Indonesia.



B. Desain Penelitian

Dengan tinjauan metodologi penelitian, penelitian ini menggunakan desain menurut

Cooper dan Schindler (2014). Berikut ini kategori pembagian berdasarkan :

1. Tingkat Perumusan Masalah

Penelitian ini termasuk dari bagian *formal study* karena penelitian ini diawali dengan menggunakan hipotesis atau batasan masalah penelitian dan pertanyaan penelitian untuk menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan yang diajukan pada batasan masalah penelitian.

2. Metode Pengumpulan Data

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan teknik observasi karena peneliti tidak secara langsung meneliti perusahaan tetapi peneliti melakukan *monitoring* atau mengamati laporan keuangan dan laporan tahunan terhadap perusahaan yang menjadi objek penelitian untuk memeriksa kegiatan tanpa adanya pendapat dari orang lain.

3. Pengendalian Variabel Penelitian

Berdasarkan penelitian ini, peneliti tidak memiliki pengendalian terhadap variabel-variabel yang akan diteliti karena peneliti hanya mengamati dan menjabarkan hal-hal yang terjadi sesuai dengan desain *ex post facto*. Maka peneliti tidak mampu memanipulasi variabel penelitian yang akan digunakan dan akan meminimalisir kesalahan yang mungkin akan terjadi di dalam penelitian ini.

4. Tujuan Penelitian



Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan hubungan antara teori *fraud*

hexagon terhadap kecurangan laporan keuangan sesuai dengan studi *causal-explanatory*.

5. Dimensi Waktu

Kombinasi antara data *cross-sectional* dan data *time series* sebab penelitian ini mengambil data perusahaan yaitu data laporan keuangan dan laporan tahunan selama periode waktu 4 tahun antara tahun 2020 sampai tahun 2023.

6. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian akan menggunakan *statistical study* karena untuk mengetahui karakteristik dari populasi dengan menarik kesimpulan dari karakteristik sampel secara kuantitatif.

7. Lingkungan Penelitian

Data yang diperlihatkan dalam penelitian ini adalah data asli dan tidak diubah atau dimanipulasi sehingga merupakan bagian dari studi *field condition*.

Variabel Penelitian

Dalam penelitian yang akan dilakukan terdapat variabel dependen dan variabel independen yang akan digunakan. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kecurangan laporan keuangan. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu elemen-elemen dari teori *fraud hexagon* yaitu *external pressure*, *change in directors*, *nature of industry*, *auditor opinion*, *frequent number of CEO picture* dan kerja sama perusahaan dengan proyek pemerintah. Berikut ini pemaparan tentang variabel dependen dan variabel independen yang digunakan dalam penelitian :

1. Variabel Dependen

Menurut Sekaran dan Bougie (2016), variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dapat dipengaruhi oleh berbagai variabel independen atau



variabel bebas. Dalam penelitian yang akan dilakukan, variabel dependen yang diteliti adalah kecurangan laporan keuangan. Untuk mengindikasikan suatu perusahaan melakukan kecurangan atau tidak maka diperlukan sebuah model perhitungan untuk membantu mendeteksi kecurangan yang terjadi dalam laporan keuangan. Dalam penelitian ini menggunakan proksi Beneish M-Score yang terdiri dari 8 variabel sebagai pengukurnya Beneish (1999). Suatu perusahaan terindikasi melakukan kecurangan jika hasil pengujian Beneish M-Score 8 variabel menghasilkan angka lebih dari -2,22 maka perusahaan terindikasi melakukan kecurangan dan jika menghasilkan angka kurang dari -2,22 maka perusahaan tidak terindikasi melakukan kecurangan. Perusahaan mengkategorikan 1 jika melakukan kecurangan dan 0 jika tidak melakukan kecurangan. 1 untuk hasil > -2,22 dan 0 untuk hasil < -2,22. Beneish M-Score dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Beneish M-Score} = -4.84 + 0.920 \text{ DSRI} + 0.528 \text{ GMI} + 0.404 \text{ AQI} + 0.892 \text{ SGI} + 0.115 \text{ DEPI} - 0.172 \text{ SGAI} - 0.327 \text{ LVGI} + 4.679 \text{ TATA}$$

Keterangan:

$$\text{Days Sales in Receivable Index (DSRI)} = \frac{\frac{\text{Net Receivables}_{(t)}}{\text{Net Sales}_{(t)}}}{\frac{\text{Net Receivables}_{(t-1)}}{\text{Net Sales}_{(t-1)}}}$$

$$\text{Gross Margin Index (GMI)} = \frac{\frac{\text{Sales}_{(t-1)} - \text{Cost of Sales}_{(t-1)}}{\text{Sales}_{(t-1)}}}{\frac{\text{Sales}_{(t)} - \text{Cost of Sales}_{(t)}}{\text{Sales}_{(t)}}}$$

$$\text{Asset Quality Index (AQI)} = \frac{\left[\left(\text{Total Assets}_{(t)} - \frac{\text{Current Assets}_{(t)} + \text{PPE}_{(t)}}{\text{Total Assets}_{(t)}} \right) \right]}{\left[\left(\text{Total Assets}_{(t-1)} - \frac{\text{Current Assets}_{(t-1)} + \text{PPE}_{(t-1)}}{\text{Total Assets}_{(t-1)}} \right) \right]}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$\text{Sales Growth Index (SGI)} = \frac{\text{Sales}_{(t)}}{\text{Sales}_{(t-1)}}$$

©

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

$$\text{Depreciation Index (DEPI)} = \frac{\left[\frac{\text{Depreciation}_{(t-1)}}{\text{PPE}_{(t-1)} + \text{Depreciation}_{(t-1)}} \right]}{\left[\frac{\text{Depreciation}_{(t)}}{\text{PPE}_{(t)} + \text{Depreciation}_{(t)}} \right]}$$

$$\text{Sales and General Administrative Expenses Index (SGAI)} = \frac{\frac{\text{SGAI}_{(t)}}{\text{Sales}_{(t)}}}{\frac{\text{SGAI}_{(t-1)}}{\text{Sales}_{(t-1)}}}$$

$$\text{Leverage Index (LVGI)} = \frac{\left[\frac{\text{Current Liabilities}_{(t)} + \text{Total Long Term Debt}_{(t)}}{\text{Total Assets}_{(t)}} \right]}{\left[\frac{\text{Current Liabilities}_{(t-1)} + \text{Total Long Term Debt}_{(t-1)}}{\text{Total Assets}_{(t-1)}} \right]}$$

$$\text{Total Accruals in Total Assets (TATA)} = \frac{\text{Net Operating}_{(t)} - \text{Cash Flows From Operating}_{(t)}}{\text{Total Assets}_{(t)}}$$

2. Variabel Independen

Sekaran dan Bougie (2016), mengatakan bahwa variabel independen atau variabel bebas ialah variabel yang memengaruhi variabel dependen atau variabel terikat. Sehingga perubahan yang terjadi pada variabel bebas dapat mempengaruhi variabel terikat namun perubahan pada variabel terikat tidak akan merubah variabel bebas. Maka dari itu variabel independen juga dapat disebut sebagai stimulus dan prediktor. Dalam penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu :

a. External Pressure

External pressure yang menjadi elemen dari tekanan (stimulus) dapat mendorong dalam melakukan kecurangan karena perusahaan mengalami kinerja keuangan yang buruk seperti memiliki utang yang meningkat sehingga pada kenyataannya manajer harus menghadapi tekanan untuk menjaga laporan keuangan tetap baik. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Octani et al (2022),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



semakin tinggi tingkat *leverage* perusahaan maka semakin tinggi risiko kredit perusahaan tersebut. Tingginya risiko kredit suatu perusahaan akan menimbulkan kekhawatiran kreditur dalam memberikan kredit kepada perusahaan sehingga akan semakin tinggi kemungkinan terjadinya *fraudulent financial reporting*. Dalam penelitian Skousen et al (2009), menggunakan *leverage* sebagai proksi yang berfokus pada hubungan antara utang dan ekuitas sehingga dapat menjadi ideal dalam memahami tekanan eksternal yang berkaitan dengan kewajiban keuangan yang mencerminkan kombinasi antara kesederhanaan, relevansi dan kemampuannya untuk memberikan wawasan yang berharga tentang kondisi keuangan perusahaan. Berikut ini rumus yang digunakan dalam *external pressure* :

$$\text{LEVERAGE} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$$

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

b. Change In Directors

Change in directors yang menjadi elemen dari kapabilitas sering membawa ketidakstabilan atau perubahan dinamika dalam pengelolaan perusahaan dimana pengaruh ini dapat bersifat secara langsung atau tidak langsung yang tergantung pada kondisi internal perusahaan. Dalam penelitian Barezki et al (2023), *principal* mengharapkan pergantian direktur untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Namun, pergantian direktur dapat menyebabkan kinerja awal direktur baru kurang baik karena membutuhkan waktu untuk beradaptasi. Saat pergantian direktur, direktur baru mungkin belum sepenuhnya memahami pengendalian internal yang baik sehingga dapat menciptakan celah perusahaan dalam pengawasan pengendalian internal sehingga kondisi seperti ini dapat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



menjadi peluang bagi individu dalam organisasi untuk melakukan kecurangan laporan keuangan. Selain itu, direktur baru juga menghadapi tekanan untuk menunjukkan kinerja yang baik dalam membangun reputasi perusahaan tetap terlihat baik, hal ini mendorong mereka untuk merekayasa laporan keuangan agar terlihat baik dalam jangka pendek. Dalam penelitian Skousen et al (2009), sebagai pengukur *change in directors* menggunakan variabel *dummy*. Jika terjadi pergantian direktur dalam tahun penelitian pada periode 2020-2023 maka diberi kode 1 dan jika tidak terjadi pergantian direktur dalam tahun penelitian pada periode 2020-2023 maka diberi kode 0.

c. *Nature of Industry*

Nature of industry yang menjadi elemen dari kesempatan didasarkan pada karakteristik industri dalam hal kebiasaan pola penjualan dan piutang yang berbeda-beda. *Nature of industry* secara umum diukur dengan melihat piutang dan persediaan. Piutang menjadi kesempatan dan cara yang paling mudah bagi perusahaan dalam mencapai target manipulasinya yaitu dengan meningkatkan penjualan kredit secara fiktif sehingga piutang tak tertagih semakin meningkat. Piutang tak tertagih yang meningkat ini menjadi kesempatan bagi perusahaan agar investor dan kreditor percaya terhadap kinerja keuangan perusahaan tersebut tidak dilebih-lebihkan, dengan adanya piutang yang tinggi perusahaan dapat memanfaatkan cadangan piutang yang tinggi tersebut untuk mengurangi beban piutang tak tertagih tahun mendatang dan perusahaan dapat menurunkan laba bersihnya. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Octani et al (2022), semakin tinggi tingkat piutang perusahaan maka akan semakin besar kemungkinan piutang tak tertagih dan *nature of industry* dari perusahaan menjadi tidak baik sehingga kemungkinan terjadinya *fraudulent financial reporting* akan semakin

c. Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



tinggi. *Nature of industry* diproksikan dengan menggunakan *receivable* dimana rumus ini dapat digunakan di berbagai jenis industri dalam menggambarkan pola dan efisiensi pengelolaan piutang yang dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{RECEIVABLE} = \frac{\text{Piutang}_t}{\text{Penjualan}_t} - \frac{\text{Piutang}_{t-1}}{\text{Penjualan}_{t-1}}$$

d. Auditor Opinion

Auditor opinion yang menjadi elemen dari rasionalisasi dimana opini ini mencerminkan tingkat keandalan laporan keuangan perusahaan dalam kepatuhannya terhadap standar akuntansi. Dalam penelitian Preicilia et al (2022), bentuk rasionalisasi dari auditor terhadap temuannya pada saat melakukan audit secara langsung dengan memberikan opini wajar tanpa pengecualian dengan bahasa atau paragraf penjelas. Paragraf penjelas berisi penegasan atas perubahan kebijakan yang menyebabkan penyajian kembali laporan keuangan atau terjadinya reklasifikasi berbagai akun. Opini auditor terdapat dua jenis yaitu opini wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelas dan opini yang tidak wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelas. Opini wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelas menunjukkan bahwa laporan keuangan telah disusun secara benar dan sesuai standar akuntansi, jika terdapat bahasa penjelas (*emphasis of matter*), auditor menambahkan keterangan khusus untuk menyoroti suatu hal yang penting, meskipun hal tersebut tidak mempengaruhi kewajaran laporan keuangan. Opini yang bukan wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelas menunjukkan bahwa laporan keuangan tidak sepenuhnya bebas dari masalah karena terdapat aspek tertentu yang tidak sesuai dengan standar akuntansi. *Rationalization* (rasionalisasi) pada penelitian ini menggunakan variabel *dummy* sebagai pengukurnya. Jika perusahaan memperoleh opini wajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



tanpa pengecualian dengan bahasa penjas maka diberi kode 1 dan jika perusahaan tidak memperoleh opini wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjas maka diberi kode 0.

c. Frequent Number Of CEO Picture

Frequent number of CEO picture menjadi elemen dari arogansi, elemen ini terdapat pada laporan tahunan yang dapat mempengaruhi kemungkinan terjadinya kecurangan laporan keuangan dimana hal ini mencerminkan bagaimana perusahaan menampilkan dan memanfaatkan citra pemimpin perusahaan. Dalam penelitian Maulina et al (2023), sifat *arrogance* yang tinggi dimana direksi merasa memiliki superioritas karena status dan posisinya sehingga dapat memfasilitasi tindakan curang. Perusahaan mungkin sering menggunakan foto CEO untuk menciptakan kesan kepemimpinan yang kuat dalam penggunaan foto CEO secara berlebihan dimana hal ini mencerminkan budaya organisasi yang terlalu berfokus pada individu pemimpin daripada tim. Penggunaan foto CEO secara berlebihan dapat menjadi cara untuk mengalihkan perhatian publik dari kelemahan keuangan atau masalah internal perusahaan. *Arrogance* (ego) pada penelitian ini menggunakan variabel *dummy* sebagai pengukurnya. Jika terdapat lebih dari 1 foto CEO selama periode 2020-2023 maka diberi kode 1 dan jika hanya terdapat 1 foto CEO selama periode 2020-2023 maka diberi kode 0.

f. Kerja Sama Perusahaan Dengan Proyek Pemerintah

Kerja sama perusahaan dengan proyek pemerintah yang menjadi elemen dari kolusi dapat mempengaruhi risiko terjadinya kecurangan laporan keuangan karena sifat proyek pemerintah sering kali melibatkan tekanan, kompleksitas dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



ekspektasi tertentu. Proyek pemerintah sering kali memiliki tenggat waktu yang ketat dan target yang tinggi sehingga perusahaan yang terlibat merasa tertekan untuk menunjukkan kinerja yang memuaskan agar tetap memenuhi ekspektasi pemerintah dan menjaga reputasi. Dalam penelitian Ainiyah et al (2021), perusahaan yang melakukan kerja sama dengan pemerintah banyak yang ingin ikut serta karena dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan, namun hal tersebut dapat membuat perusahaan dalam menyajikan laporan keuangan untuk melakukan tindakan kecurangan. Kerja sama perusahaan dengan proyek pemerintah biasanya melibatkan proses tender yang kompetitif karena untuk memenangkan atau mempertahankan kontrak, perusahaan mungkin merasa perlu menunjukkan kinerja keuangan yang kuat sehingga bisa melakukan manipulasi. *Collusion* (kolusi) pada penelitian ini menggunakan variabel *dummy* sebagai pengukurnya. Jika perusahaan terdapat melakukan kerja sama dengan proyek pemerintah selama periode 2020-2023 maka diberi kode 1 dan jika perusahaan tidak terdapat melakukan kerja sama dengan proyek pemerintah selama 2020-2023 maka diberi kode 0.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 3.1
Ikhtisar Variabel Penelitian

Variabel	Jenis Variabel	Proksi	Simbol	Skala	Pengukuran
Kecurangan Laporan Keuangan	Dependen	Beneish M-Score	M-Score	Nominal	Hasil dari persamaan <i>Beneish Model</i> . Perusahaan mengkategorikan 1 jika melakukan kecurangan dan 0 jika tidak melakukan kecurangan. 1 untuk hasil > -2,22 dan 0 untuk hasil < -2,22



Variabel	Jenis Variabel	Proksi	Simbol	Skala	Pengukuran
Stimulus (Tekanan)	Independen	<i>External Pressure</i>	LEVERAGE	Rasio	LEVERAGE = $\frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$
Capability (Kapabilitas)	Independen	<i>Change In Directors</i>	Variabel Dummy	Nominal	Jika terdapat pergantian direktur selama periode 2020-2023 maka diberi kode 1 dan jika tidak terdapat pergantian direktur selama periode 2020-2023 maka diberi kode 0
Opportunity (Kesempatan)	Independen	<i>Nature of Industry</i>	RECEIVABLE	Rasio	RECEIVABLE = $\frac{\text{Piutang } t}{\text{Penjualan } t - \text{Piutang } t-1 / \text{Penjualan } t-1}$
Rationalization (Rasionalisasi)	Independen	<i>Auditor Opinion</i>	Variabel Dummy	Nominal	Jika perusahaan memperoleh opini wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjas maka diberi kode 1 dan jika perusahaan tidak memperoleh opini wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjas maka diberi kode 0
Arrogance (Ego)	Independen	<i>Frequent Number Of CEO Picture</i>	Variabel Dummy	Nominal	Jika terdapat lebih dari 1 foto CEO selama periode 2020-2023 maka diberi kode 1 dan jika hanya terdapat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Variabel	Jenis Variabel	Proksi	Simbol	Skala	Pengukuran
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)					1 foto CEO selama periode 2020-2023 maka diberi kode 0
<i>Collusion</i> (Kolusi)	Independen	Kerja Sama Perusahaan Dengan Proyek Pemerintah	Variabel <i>Dummy</i>	Nominal	Jika perusahaan terdapat melakukan kerja sama dengan proyek pemerintah selama periode 2020-2023 maka diberi kode 1 dan jika perusahaan tidak terdapat melakukan kerja sama dengan proyek pemerintah selama 2020-2023 maka diberi kode 0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik observasi menjadi teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapatkan dari laporan keuangan yang terdapat di www.idx.co.id yang merupakan *website* resmi Bursa Efek Indonesia dan data juga didapatkan dari laporan tahunan atau *annual reports* yang terdapat pada *website* masing-masing perusahaan dari tahun 2020 sampai tahun 2023.

Penelitian ini dirancang untuk menguji faktor internal yang terkait dengan *external pressure, change in directors, nature of industry, auditor opinion, frequent number of CEO picture* dan kerja sama perusahaan dengan proyek pemerintah terhadap kecurangan laporan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan di berbagai sektor yaitu sektor infrastruktur, *basic material*, keuangan, energi, transportasi dan logistik serta kesehatan



yang tercermin dalam laporan *annual report* untuk Perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Teknik Pengambilan Sampel

Sampel yang digunakan yaitu Perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang secara konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2023, sampel yang dipilih menggunakan *nonprobability sampling* yaitu metode *purposive sampling*. Menurut Sekaran dan Bougie (2016) *purposive sampling* ialah metode pengambilan sampel yang terbatas pada suatu jenis informasi yang dapat diperoleh sebab adanya kriteria-kriteria yang ditetapkan oleh peneliti. Metode ini digunakan agar peneliti dapat memperoleh sampel sesuai dengan kriteria yang akan ditetapkan oleh peneliti.

Berikut beberapa kriteria yang akan ditetapkan oleh peneliti dalam memilih sampelnya ialah sebagai berikut :

1. Perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023.
2. Perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang menyajikan data laporan keuangan dan laporan tahunan secara lengkap selama periode 2020-2023.
3. Perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang tidak mengalami *delisting* selama periode 2020-2023.

Tabel 3.2
Jumlah Sampel

No.	Keterangan Perusahaan	Jumlah
1.	Perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023	27
2.	Perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang tidak menyajikan data secara lengkap selama periode 2020-2023	(0)
3.	Perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang mengalami <i>delisting</i> pada periode 2020-2023	(0)
	Total perusahaan sampel	27



No.	Keterangan Perusahaan	Jumlah
	Total sampel penelitian (jumlah perusahaan x 4 periode)	108



Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

E. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan analisis yang memberikan gambaran atau deskripsi sehingga data dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtosis* dan *skewness* atau kemencengan distribusi Ghozali (2016). Penelitian statistik deskriptif ini dengan bantuan program IBM SPSS 30. Jenis statistik deskriptif yang akan digunakan di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Modus

Modus ialah data yang paling sering muncul. Dengan menggunakan modus, penelitian ini akan mengetahui data nominal yang paling sering muncul.

b) Minimum

Minimum ialah nilai paling kecil dari seluruh data yang ada dalam penelitian ini. Dengan menggunakan minimum, penelitian ini akan mengetahui nilai terkecil dari setiap rasio keuangan.

c) Maksimum

Maksimum ialah nilai paling besar dari seluruh data yang ada dalam penelitian ini. Dengan menggunakan maksimum, penelitian ini akan dapat mengetahui nilai terbesar dari setiap rasio keuangan.

d) Mean

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Mean ialah nilai rata-rata dari hasil penjumlahan kuantitatif dibagi dengan banyaknya jumlah data yang ada dalam penelitian ini. *Mean* digunakan dalam penelitian ini agar dapat mengetahui rata-rata dari setiap rasio keuangan.

e) Standar Deviasi

Standar deviasi ialah untuk mengetahui jumlah variabilitas rangkaian data yang terdapat pada setiap variabel yang akan diuji dalam penelitian ini. Semakin besar standar deviasi, maka semakin banyak variasi pada data. Jika sebaliknya, semakin kecil standar deviasi, maka semakin sedikit variasi pada data.

2. Uji Kesamaan Koefisien Regresi atau *Pooling Data*

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data *time series*. Oleh karena itu, perlu dilakukannya pengujian *comparing two regresion: the dummy variabel approach* untuk mengetahui apakah data penelitian yang dilakukan *pooling* (penggabungan data *cross – sectional* dengan *time series*) dapat dilakukan. Selain itu, dilakukannya pengujian ini untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan *intercept, slope* atau keduanya di antara persamaan regresi yang ada. Bila terbukti terdapat perbedaan tersebut di antara persamaan regresi, maka data penelitian tidak dapat di *pool*, melainkan harus dilakukan penelitian secara *cross-sectional*. Sebaliknya, jika tidak terdapat perbedaan tersebut di antara persamaan regresi, maka *pooling* data dapat dilakukan. Berikut ini langkah-langkah pengujian yang akan dilakukan yaitu :

- a) Membuat variabel *dummy* untuk tahun 2021, tahun 2022 dan tahun 2023.

2021 akan diberi kode 1 untuk variabel *dummy* D1 dan kode 0 untuk tahun lainnya.

2022 akan diberi kode 1 untuk variabel *dummy* D2 dan kode 0 untuk tahun lainnya.



2023 akan diberi kode 1 untuk variabel *dummy* D3 dan kode 0 untuk tahun lainnya.

- C** Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
- b) Melakukan regresi kepada variabel lainnya
 - c) Mengikuti kriteria uji kesamaan koefisien

Jika nilai sig *dummy* > α (0,05) maka tidak signifikan dan dapat dilakukan *pooling* data.

Jika nilai sig *dummy* < α (0,05) maka signifikan dan tidak dapat dilakukan *pooling* data.

Pengujian tersebut akan menghasilkan persamaan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Fraud} = & \beta_0 + \beta_1\text{LEVERAGE} + \beta_2\text{DCHANGE} + \beta_3\text{RECEIVABLE} + \\ & \beta_4\text{AO} + \beta_5\text{CEOPICT} + \beta_6\text{PROPEM} + \beta_7\text{D1} + \beta_8\text{D2} + \\ & \beta_9\text{D3} + \beta_{10}\text{LEVERAGE.D1} + \beta_{11}\text{DCHANGE.D1} + \\ & \beta_{12}\text{RECEIVABLE.D1} + \beta_{13}\text{AO.D1} + \beta_{14}\text{CEOPICT.D1} + \\ & \beta_{15}\text{PROPEM.D1} + \beta_{16}\text{LEVERAGE.D2} + \beta_{17}\text{DCHANGE.D2} + \\ & \beta_{18}\text{RECEIVABLE.D2} + \beta_{19}\text{AO.D2} + \beta_{20}\text{CEOPICT.D2} + \\ & \beta_{21}\text{PROPEM.D2} + \beta_{22}\text{LEVERAGE.D3} + \\ & \beta_{23}\text{DCHANGE.D3} + \beta_{24}\text{RECEIVABLE.D3} + \beta_{25}\text{AO.D3} + \\ & \beta_{26}\text{CEOPICT.D3} + \beta_{27}\text{PROPEM.D3} + \epsilon \end{aligned}$$

Keterangan:

<i>Fraud</i>	: Kecurangan laporan keuangan
D1	: <i>Dummy</i> (tahun) 2021
D2	: <i>Dummy</i> (tahun) 2022
D3	: <i>Dummy</i> (tahun) 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



LEVERAGE	: <i>External Pressure</i>
DCHANGE	: <i>Change In Directors</i>
RECEIVABLE	: <i>Nature Of Industry</i>
AO	: <i>Auditor Opinion</i>
CEOPICT	: <i>Frequent number of CEO picture</i>
PROPEM	: <i>Kerja Sama Perusahaan Dengan Proyek Pemerintah</i>
β_0	: <i>Konstanta</i>
$\beta_1 - \beta_6$: <i>Koefisien variabel independen</i>
$\beta_7 - \beta_{27}$: <i>Koefisien variabel dummy</i>
ε	: <i>Residual error</i>

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Analisis Regresi Logistik

Menurut Ghozali (2016), analisis regresi logistik ialah analisis regresi dengan variabel dependen bersifat non metrik, sehingga tujuan dari analisis ini ialah untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap probabilitas terjadinya nilai variabel terikat dan dapat mengklasifikasikan objek pada kategori variabel terikat berdasarkan informasi dari objek atau variabel bebas. Berikut ini persamaan model regresi logistik dalam penelitian :

$$\ln \frac{Fraud}{1-Fraud} = \alpha + \beta_1 LEVERAGE + \beta_2 DCHANGE + \beta_3 RECEIVABLE + \beta_4 AO + \beta_5 CEOPICT + \beta_6 PROPEM + \varepsilon$$

Keterangan :

Fraud : Kecurangan laporan keuangan

α : Konstanta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$\beta_1 - \beta_6$: Koefisien regresi masing-masing variabel
LEVERAGE	: Rasio utang
DCHANGE	: Pergantian direktur
RECEIVABLE	: Rasio piutang
AO	: Opini auditor
CEOPICT	: Rasio jumlah foto CEO
PROPEM	: Kerja sama perusahaan dengan proyek pemerintah
	: Residual error

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

a. Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Menurut Ghozali (2016), penilaian keseluruhan model menggunakan nilai -2LogL dapat dilihat dengan melakukan perbandingan antara nilai -2LogL pada awal (*block number* = 0) dengan nilai -2LogL pada akhir (*block number* = 1). Nilai -2LogL pada awal (*block number* = 0) merupakan model yang hanya memasukkan konstanta, sedangkan nilai -2LogL pada akhir (*block number* = 1) merupakan model yang memasukkan konstanta dan variabel independen. Apabila nilai $-2\text{LogL } \textit{block number} = 1 <$ dari nilai $-2\text{LogL } \textit{block number} = 0$ maka menunjukkan model regresi yang baik. Dengan demikian adanya penurunan *Log Likelihood* berarti bahwa model regresi semakin baik.

b. Koefisien Determinasi (*Nagelkerke's R²*)

Menurut Ghozali (2016), *Nagelkerke's R²* adalah pengembangan dari *Cox and Snell's R²*, dengan nilai *Cox and Snell's R²* diubah dan dibagi dengan nilai maksimumnya. Nilai yang digunakan berkisar dari 0 hingga 1. Fokus uji ini

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



adalah menjelaskan variabilitas variabel dependen yang dapat diuraikan oleh variabilitas variabel independen. Nilai *Nagelkerke's R²* akan ditafsirkan dengan nilai R^2 , yang berarti:

- 1) Jika nilai $R^2 = 0$, menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara variabel X dengan variabel Y sehingga model regresi tidak tepat untuk meramalkan variabel Y.
- 2) Jika nilai $R^2 = 1$, menunjukkan bahwa variabel X dan variabel Y memiliki hubungan sehingga model regresi dapat meramalkan variabel Y secara sempurna.

c. Menguji Kelayakan Model Regresi (*Goodness Fit of Test*)

Suatu kelayakan model regresi harus diuji apakah model tersebut layak atau tidak. Menurut Ghazali (2016), uji yang akan digunakan adalah uji *Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit Test* ialah untuk melihat apakah model regresi yang digunakan cocok atau tidak dengan data yang dimiliki. Berikut adalah hipotesis untuk uji *Hosmer and Lemeshow*, yaitu :

H_0 : Tidak terdapat perbedaan antara model regresi dengan data (model fit)

H_a : Terdapat perbedaan antara model regresi dengan data (model tidak fit)

Nilai alpha (α) yang digunakan dalam pengujian ialah 0.05. sehingga yang menjadi dasar pengambilan keputusan untuk menilai kelayakan model ialah :

- 1) Jika nilai $\text{sig} \leq \alpha$, maka tolak H_0 . Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara model regresi dan data yang dimiliki. Sehingga model tidak *fit*.
- 2) Jika nilai $\text{sig} > \alpha$, maka tidak tolak H_0 . Artinya H_0 diterima dan model mampu memprediksi nilai observasi karena model regresi cocok dengan data yang dimiliki.



d. *Classification Table 2x2*

Classification table berukuran dua kolom dua baris, dengan nilai variabel dependen yang diprediksi di kolom dan nilai data aktual yang diamati di baris. Kekuatan prediksi model regresi untuk memprediksi variabel dependen ditunjukkan dalam tabel ini. Perbandingan antara nilai prediksi per variabel dependen dapat dilihat dari kolom pada tabel klasifikasi. Untuk penelitian pada kolom tabel klasifikasi terdapat dua nilai prediksi yaitu perusahaan yang tidak melakukan kecurangan (0) dan perusahaan yang melakukan kecurangan (1), sedangkan untuk penelitian pada baris tabel klasifikasi akan menunjukkan dua nilai observasi sesungguhnya yaitu perusahaan yang tidak melakukan kecurangan (0) dan perusahaan yang melakukan kecurangan (1) Ghozali (2016).

e. Pengujian Hipotesis

Menurut Ghozali (2016), uji ini dilakukan untuk menentukan signifikan masing-masing koefisien regresi logistik. Dalam uji ini, *wald statistic* dan nilai sig dibandingkan dengan α . Penerimaan atau penolakan H_0 ditentukan dengan membandingkan probabilitas dengan α (0,05) sesuai dengan kriteria berikut:

- 1) Jika nilai $wald < \text{nilai } chi\text{-square table}$ dan nilai $sig > 0,05$ berarti H_0 tidak tolak dan H_a ditolak, yang berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai $wald > \text{nilai } chi\text{-square table}$ dan nilai $sig < 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Hipotesis dalam pengujian ini yaitu :

- 1) Hipotesis 1 (*external pressure*)

$$H_{01} : \beta_1 = 0$$

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Artinya *external pressure* tidak berpengaruh positif terhadap kemungkinan terjadinya kecurangan laporan keuangan.

$$Ha_1 : \beta_1 > 0$$

Artinya *external pressure* berpengaruh positif terhadap kemungkinan terjadinya kecurangan laporan keuangan.

2) Hipotesis 2 (*change in directors*)

$$Ho_2 : \beta_2 = 0$$

Artinya *change in directors* tidak berpengaruh positif terhadap kemungkinan terjadinya kecurangan laporan keuangan.

$$Ha_2 : \beta_2 > 0$$

Artinya *change in directors* berpengaruh positif terhadap kemungkinan terjadinya kecurangan laporan keuangan.

3) Hipotesis 3 (*nature of industry*)

$$Ho_3 : \beta_3 = 0$$

Artinya *nature of industry* tidak berpengaruh positif terhadap kemungkinan terjadinya kecurangan laporan keuangan.

$$Ha_3 : \beta_3 > 0$$

Artinya *nature of industry* berpengaruh positif terhadap kemungkinan terjadinya kecurangan laporan keuangan.

4) Hipotesis 4 (*auditor opinion*)

$$Ho_4 : \beta_4 = 0$$

Artinya *auditor opinion* tidak berpengaruh positif terhadap kemungkinan terjadinya kecurangan laporan keuangan.

$$Ha_4 : \beta_4 > 0$$

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Artinya *auditor opinion* berpengaruh positif terhadap kemungkinan terjadinya kecurangan laporan keuangan.

5) Hipotesis 5 (*frequent number of CEO picture*)

$$H_{05} : \beta_5 = 0$$

Artinya *frequent number of CEO picture* tidak berpengaruh positif terhadap kemungkinan terjadinya kecurangan laporan keuangan.

$$H_{a5} : \beta_5 > 0$$

Artinya *frequent number of CEO picture* berpengaruh positif terhadap kemungkinan terjadinya kecurangan laporan keuangan.

6) Hipotesis 6 (kerja sama perusahaan dengan proyek pemerintah)

$$H_{06} : \beta_6 = 0$$

Artinya kerja sama perusahaan dengan proyek pemerintah tidak berpengaruh positif terhadap kemungkinan terjadinya kecurangan laporan keuangan.

$$H_{a6} : \beta_6 > 0$$

Artinya kerja sama perusahaan dengan proyek pemerintah berpengaruh positif terhadap kemungkinan terjadinya kecurangan laporan keuangan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.